

PELATIHAN PENULISAN JURNAL DAN PUBLIKASI DI SEKOLAH SMAN 3 SINJAI SULAWESI SELATAN

Kaharuddin^{1*}
Nurlina²
Eny Syatriona³
Yumriani⁴
Ratnawati⁵
Nurinda Sari⁶
Arman Ahmad⁷

^{1*,4,5,6}Program Pascasarjana Magister Pendidikan Sosiologi Univeristas Muhammadiyah Makassar

²Program S1 Pendidikan Fisika Universitas Muhammadiyah Makassar

³Program S1 Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Muhammadiyah Makassar

kaharuddin@unismuh.ac.id^{*1)}

Kata Kunci:

[Teknik Penulisan;
Jurnal; Publikasi]

Jurnal sebagai karya tulis ilmiah merupakan hal yang fundamental bagi semua individu yang bergerak dalam dunia akademik baik bersifat formal, nonformal maupun informal. Karya tulis ilmiah berupa jurnal yang dapat dipublikasikan selain memberi nilai pengetahuan dan pengembangan ilmu bagi penulis, juga menjadi kontribusi pengetahuan untuk halayak luas. Pelatihan penulisan jurnal dan publikasi pada sekolah SMAN 3 Sinjai dari 28 peserta sering mendengar kata jurnal, dan mereka mengakui bahwa jurnal itu penting untuk keperluan pangkat atau golongan. Namun dari proses penulisan dan publikasi cenderung masi menuai banyak persoalan, baik dari aspek penulisan sampai pada aspek publikasi. Melalui analisis lapangan dan diskusi yang mendalam maka tim pengabdian masyarakat merumuskan konsep pelatihan dengan desain materi yang sederhana dan muda dipahami. Proses pelatihan dilakukan dengan beberapa tahap materi yang dilakukan secara praktek, konsep ini mengacu pada teori *learning by doing* (belajar sambil melakukan). Materi pertama: teknik penulisan jurnal yang isi materinya terkati perumusan judul, abstar dan konteng dalam setiap bagian pada jurnal dengan mengacu pada RPP guru. Materi kedua: pemilihan bahan pustaka dalam penulisan jurna. Materi ketiga: penggunaan bahasa pada penulisan jurnal. Materi keempat: pemilihan jurnal dan cara mempublikasikannya. Tindak lanjut dari pelatihan penulisan jurnal dan publikasi, semua peserta yang suda menulis jurnal diberikan ruang konsultasi lewat whashap dan pemateri siap mengarahkan. Hasil pelatihan menunjukkan bahwa setelah pelatihan dilakukan terjadi perubahan motivasi dan antosias untuk menulis jurnal. Selain itu, juga ditemukan perubahan persepsi terhadap penulisan jurnal dan publikasi, dimana mereka menpersepsikan kalua menulis junal itu sangat sulit, sekarang setelah diberi pelatihan dipandang sangat simpel dan menganggap dirinya bisa menulis jurnal. Perubahan persepsi tersebut merupakan nilai positif bagi kegiatan pengabdian penulisan jurnal dan publikasi.

Published by:



Copyright © 2022 The Author(s)

This article is licensed under CC BY 4.0 License



<https://dmi-journals.org/jai/>

Pendahuluan

Publikasi ilmiah berupa jurnal merupakan bagian fundamental bagi setiap guru dan menjadi kewajiban yang di ikat dalam Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyesuaian Penetapan Angka Kredit Guru Pegawai Negeri Sipil dan Guru Bukan Pegawai Negeri Sipil yang orientasi penguatan profesi dalam Pengembangan diri, Publikasi Ilmiah dan Karya Inovatif. Sebagaimana pendapat Sitompul, Leksono, Subandowo, & Zaini, (2021) yang menyatakan bahwa penulisan karya tulis ilmiah bagi setiap guru telah menjadi kewajiban dan sebagai persyaratan untuk kenaikan pangkat.

Sehingga budaya menulis karya ilmiah berupa jurnal harus terus didorong agar setiap guru dapat melahirkan publikasi secara mandiri. Fundamentalnya karya tulis ilmiah seperti jurnal juga dinyatakan oleh Junaid, Baharuddin, & Ramadhana, (2020) bahwa mewujudkan kompetensi guru dan keluar dari problem klasik dalam dunia pendidikan terkait hasil belajar dan motivasi belajar, serta hak belajar peserta didik, guru haruslah lebih produktif melakukan kajian dan melakukan publikasi ilmiah.

Problem sosial guru dalam ruang pendidikan dan pengajaran terletak pada rendahnya kecenderungan guru terhadap publikasi berupa jurnal. Sebagaimana yang dinyatakan Tati, Achmad, Sahabuddin, Sayidiman, & Hermuttaqien, (2020) bahwa kenyataan sosial guru terkait kajian dan publikasi cenderung terabaikan. Sementara menurut Firdaus, T., Sinensis, A. R., Widayanti, W., & Effendi, E. (2022) melihat bahwa pengabaian publikasi bagi guru cenderung di sebabkan, guru lebih banyak fokus melakukan proses belajar mengajara saja. Bahkan guru dinilai publikasi belum menjadi kebiasaan. Hal tersebut disebabkan karena para guru dinilai tidak memiliki pemahaman pentingnya publikasi. Prinsi budaya publikasi bagi guru seharusnya menjadi prioritas perhatian karena dapat meningkatkan produktifitas, penguatan pengetahuan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang sejalan dengan kenaikan jenjang karir.

Penulisan dan publikasi jurnal merupakan proses untuk meningkatkan kompetensi profesional karena melalui proses penyusunan jurnal akan mengarah pada pencarian bahan pustaka, membaca, dan merekonstruksi berbagai referensi sehingga akan meningkatkan kompetensi pengetahuan Setyawati, N., Larasati, L., Arifin, Z., & Ulumuddin, A. (2013). Banyak nilai manfaat yang dapat dihasilkan dalam penulisan jurnal sebagaimana yang di maksud Emaliana, I. (2019) bahwa kompetensi pedagogic guru dapat diasas lewat penulisan jurnal. Nilai manfaat lain selain peningkatan kemampuan paedagogik dan professional, juga dapat menjadi nilai inspirasi bagi peserta didik yang manfaatnya juga dapat memacu motivasi belajar murid sehingga guru dapat menjadi teladan.

Metode Pelaksanaan

Lokasi dan Peserta

PKM pelatihan penulisan jurnal dan publikasi merupakan kegiatan kolaborasi antar dosen Magister Pendidikan Sosiologi, S1 Pendidikan Fisika, S1 Pendidikan Bahasa Inggris dan S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. PKM yang suda dilakukan juga melibatkan mahasiswa. PKM ini dilaksanakan di Sekolah SMA Negeri 3 Sinjai Kabupaten Sinjai Sulawesi Selatan, pada tanggal 14 Juli 2022. Peserta dalam kegiatan PKM terdiri dari 28 guru. Kegiatan PKM berlangsung di Aula Sekolah SMA Negeri 3 Sinjai.

Proses Kegiatan

Proses kegiatan PKM dilakukan dengan dasar kebutuhan dan masalah yang dihadapi oleh mayoritas guru terkait penulisan jurnal dan publikasi. Proses awal kegiatan PKM dilakukan melalui hasil diskusi Kepala Sekolah SMA Negeri 3 Sinjai tentang pentingnya sebuah publikasi. Menindak lanjuti hal tersebut maka tim PKM melakukan analisis situasi, dan identifikasi problem melalui diskusi. Hasil dari analisis dan identifikasi problem tim PKM merumuskan metode pelatihan dan materi yang relevan dengan problem yang dihadapi guru terkait penulisan jurnal dan publikasi. Berdasarkan hasil rumusan tim PKM maka dirumuskan materi dan pembagian materi. Muatan materi yang telah dirumuskan terdiri dari: 1) Materi pertama: teknik penulisan jurnal yang isi materinya terkait perumusan judul, abstrak dan konteng dalam setiap bagian pada jurnal dengan mengacu pada RPP guru. 2) Materi kedua: pemilihan bahan pustaka dalam penulisan jurnal. 3) Materi ketiga: penggunaan bahasa pada penulisan jurnal. 4) Materi keempat: pemilihan jurnal dan cara mempublikasikannya. Tindak lanjut dari pelatihan penulisan jurnal dan publikasi, semua peserta yang sudah menulis jurnal diberikan ruang konsultasi lewat whatsapp dengan pemateri dan pemateri siap mengarahkan.

Implementasi Kegiatan

Pelaksanaan pelatihan dilakukan dengan metode teori *learning by doing* (belajar sambil melakukan). Dengan tahapan sebagai berikut: (a) Metode Ceramah: Pada proses ini, harap yang diharapkan untuk mengubah persepsi guru terkait jurnal dan publikasi yang diklaim sulit atau susah. Oleh karena itu, pemateri memberikan pengarahan secara teoritis dan praktis terkait aturan saintifik teknik penulisan jurnal secara sederhana, serta bagaimana perumusan judul, abstrak dan konteng dalam setiap bagian pada jurnal dengan mengacu pada RPP guru. Pemilihan bahan pustaka dalam penulisan jurnal. Tata bahasa pada penulisan jurnal, Pemilihan jurnal dan cara mempublikasikannya. (b) Metode Diskusi: Penggunaan metode diskusi agar terjadi interaksi terbuka antara pemateri dengan peserta untuk menyampaikan apa yang menjadi problem dan ketidakpahaman peserta terkait penulisan jurnal dan publikasi. Ruang diskusi tersebut diberikan waktu lebih banyak kepada peserta agar secara teknis peserta PKM dapat mengerti dan paham serta dapat melakukan penulisan jurnal dan publikasi. (c) Praktek: Penggunaan metode praktek sebagai dasar untuk menguji kemampuan guru dan keberhasilan materi yang diberikan. Selain itu, praktek ini juga dilakukan sebagai dasar agar guru memiliki pengetahuan dan pengalaman secara teknis Menyusun jurnal dengan memanfaatkan materi yang ada di RPP.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Pelaksanaan PKM pelatihan penulisan jurnal dan publikasi merupakan kegiatan kolaborasi antar dosen Magister Pendidikan Sosiologi, S1 Pendidikan Fisika, S1 Pendidikan Bahasa Inggris dan S1 Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia. PKM yang sudah dilakukan juga melibatkan mahasiswa. PKM ini dilaksanakan di Sekolah SMA Negeri 3 Sinjai Kabupaten Sinjai Sulawesi Selatan, pada tanggal 14 Juli 2022. Peserta dalam kegiatan PKM terdiri dari 28 guru. Kegiatan PKM berlangsung di Aula Sekolah SMA Negeri 3 Sinjai.



Gambar1. Proses Materi Pertama tentang teknik penulisan karya tulis ilmiah.

Proses kegiatan PKM dilakukan setelah proses administrasi semua peserta terlaksana. Muatan materi yang dibawa pada kegiatan awal pertemuan yaitu teknik penulisan karya tulis ilmiah. Isi dari materi tersebut terkait perumusan judul, abstrak dan konteng dalam setiap bagian pada artikel atau jurnal. Penyusunan artikel atau jurnal agar guru lebih mudah menentukan konten judul dan sub poain dalam jurnal lebih diarahkan pada kurikulum pembelajaran yang tertuang

dalam Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Arahannya bertujuan untuk mengsingronisasikan antar artikel yang dibuat sesuai dengan bidang kompetensi sehingga lahir relevansi antara artikel yang dihasilkan dengan materi pembelajaran yang dibawakan.



Gambar 2. Proses Materi Kedua tentang pemilihan bahan pustaka dalam penulisan

Materi selanjutnya adalah pemilihan bahan pustaka dalam penulisan jurnal, pada kegiatan ini, peserta diarahkan untuk selalu menggunakan jurnal terbaru tiga tahun terakhir sebagai sumber referensi agar perkembangan ilmu pengetahuan dapat terekam dan dipahami. Selain dari itu, peserta juga diperkenalkan cara mencari referensi lewat google scholar dan cara pengutipan referensi secara manual model APA. Proses yang

dilakukan pada materi ini berdasarkan komunikasi tanya jawab peserta dan pemateri terdapat pengakuan dari peserta bahwa ternyata tidak serumit yang dipikirkan, ternyata didalamnya terdapat kemudahan dan sangat simpel, cuma butuh kemauan untuk memulai. Presepsi guru dilihat dari teori motivasi yang diperkenalkan Michel J. Jucius dalam Prihartanta, W. (2015) dan Andjarwati, T. (2015) menyatakan bahwa aktivitas motivasi sebagai suatu kegiatan yang dapat memberi dorongan kepada siapa saja baik diri sendiri untuk melakukan perubahan terhadap sesuatu yang dikehendaki.



Gambar 3. Proses Materi Ketiga tentang penggunaan bahasa pada penulisan jurnal

Proses pelaksanaan materi ketiga terkait penggunaan bahasa pada penulisan jurnal, materi lebih diarahkan pada pola penulisan sederhana. Seperti cara membuat suatu paragraf dalam penulisan jurnal ilmiah harus memiliki kejelasan apa yang akan ditulis dengan memperhatikan gagasan utamanya, maka penempatan induktif atau deduktif harus jelas. Secara teoritik penulisan paragraf

pada jurnal yang baik menurut Lidwina, S. (2013) dan Setyaningsih, Y. (2016) perlu memperhatikan metodologi penulisan paragraf dengan memperhatikan kesatuan, kepaduan dan kekompakan dan pengembangan paragraf serta memahami jenis paragraf yang baik.



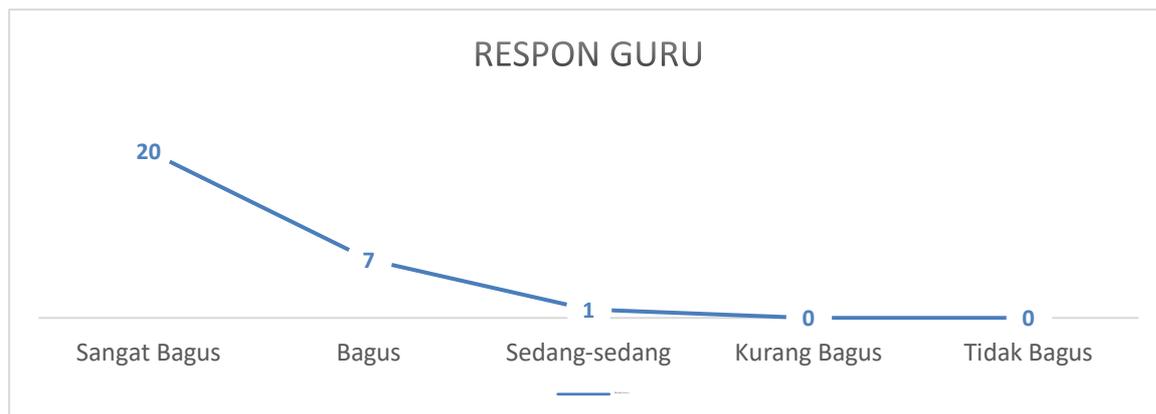
Gambar 4. Proses Materi Keempat tentang materi pemilihan jurnal dan cara publikasi

Selanjutnya, pada materi pemilihan jurnal dan cara publikasi, materi ini lebih memperkenalkan secara teknis cara mengetahui jurnal yang abal-abal, terindeks, dan jurnal sinta. Melalui pola materi yang dilakukan dengan memperlihatkan contoh-contoh para guru mulai paham alur pemilihan jurnal dan cara melakukan publikasi. Proses pematangan pengetahuan secara

teknis tim melakukan uji praktek lewat pendampingan dengan hasil yang sangat memuaskan, karena mereka secara pasti telah mengetahui berbagai prosesnya.

Evaluasi Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat

Respon guru Sekolah SMA Negeri 3 Sinjai Kabupaten Sinjai Sulawesi Selatan terhadap kegiatan pelatihan penulisan jurnal dan publikasi di sekolah SMAN 3 Sinjai Sulawesi Selatan sangat bagus dari semua peserta kegiatan yang terlihat dari aktivitas peserta kegiatan dalam mengikuti kegiatan dari awal sampai akhir, keaktifan dalam bertanya terkait dengan pelatihan penulisan jurnal dan publikasi, keaktifan peserta dalam berdiskusi terkait pelatihan penulisan jurnal dan publikasi. Berikut gambar respon guru dalam kegiatan pelatihan penulisan jurnal dan publikasi:



Gambar 5. Respon Guru dalam Kegiatan

Berdasarkan hasil respon tersebut maka dapat disimpulkan kegiatan yang dilakukan memberi manfaat kepada guru-guru berdasarkan respon guru terhadap kegiatan, karena 20 orang guru atau 71,42 % yang mengatakan kegiatan yang dilakukan sangat bagus, 7 orang atau 25 % yang mengatakan kegiatan yang dilakukan bagus, dan 1 orang atau 3,57 % yang mengatakan kegiatan ini sedang-sedang saja atau biasa-biasa saja, dan tidak ada guru atau 0 % yang mengatakan kegiatan ini kurang bagus atau tidak bagus.

Kesimpulan

Pelatihan penulisan jurnal dan publikasi pada sekolah SMAN 3 Sinjai dari 28 peserta dilakukan dengan konsep *learning by doing* (belajar sambil melakukan). Hasil PKM menunjukkan bahwa setelah pelatihan dilakukan terjadi perubahan motivasi dan antusias untuk menulis jurnal. Selain itu, juga ditemukan perubahan persepsi terhadap penulisan jurnal dan publikasi, dimana mereka menpersepsikan kalau menulis jurnal itu sangat sulit, sekarang setelah diberi pelatihan dipandang sangat simpel dan menganggap dirinya bisa menulis jurnal. Perubahan persepsi tersebut merupakan nilai positif bagi kegiatan pengabdian penulisan jurnal dan publikasi yang dianggap bagus bahkan sangat bagus bagi peserta kegiatan.

Referensi

- Andjarwati, T. (2015). Motivasi dari sudut pandang teori hirarki kebutuhan Maslow, teori dua faktor Herzberg, teori xy Mc Gregor, dan teori motivasi prestasi Mc Clelland. *JMM17: Jurnal Ilmu ekonomi dan manajemen*, 2(01).
- Emaliana, I. (2019). Pelatihan penulisan karya ilmiah bagi guru MGMP bahasa Inggris SMA/MA se-Malang Raya. *Dinamisia: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 273-279.
- Firdaus, T., Sinensis, A. R., Widayanti, W., & Effendi, E. (2022). Pelatihan Publikasi Karya Ilmiah di Jurnal Nasional Bagi Guru SMP Negeri 2 Buay Madang Timur OKU Timur. *Jurnal Indonesia Mengabdi*, 4(1), 25-29.
- Junaid, R., Baharuddin, M. R., & Ramadhana, M. A. (2020). Bimbingan Teknis Penulisan Artikel Ilmiah bagi Guru-Guru SMP Negeri 8 Palopo, Sulawesi Selatan. *Abdimas Siliwangi*, 3(2), 329-338.
- Lidwina, S. (2013). Penulisan paragraf dalam karya ilmiah mahasiswa. *Jurnal STIE Semarang*, 5(1), 132320.
- Prihartanta, W. (2015). Teori-teori motivasi. *Jurnal Adabiya*, 1(83), 1-14.
- Setyawati, N., Larasati, L., Arifin, Z., & Ulumuddin, A. (2013). IbM Peningkatan Kompetensi Menulis Artikel Media Massa Bermuatan Pendidikan Karakter untuk Menciptakan Guru

- Kreatif dan Produktif di Kota Semarang. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(1), 46-52.
- Setyaningsih, Y. (2016). Pola Argumen Paragraf Argumentatif pada Artikel Jurnal Terakreditasi Bidang Ekonomi (Perspektif Stephen Toulmin). *Adabiyāt: Jurnal Bahasa dan Sastra*, 15(2), 136-156.
- Sitompul, N. C., Leksono, I. P. Subandowo, M., & Zaini, A. (2021). Bimbingan Teknik Publikasi Karya Ilmiah di Online Journal System (OJS) untuk Guru Sekolah Dasar. Seminar Nasional Hasil Riset Dan Pengabdian (SNHRP), 29–35. Surabaya: LPPM Universitas PGRI Adi Buana.
- Tati, A. D. R., Achmad, W. K. S., Sahabuddin, E. S., Sayidiman, S., & Hermuttaqien, B. P. F. (2020). PKM pelatihan penulisan artikel ilmiah dan submission pada jurnal ilmiah nasional bagi guru SD di Kab. Gowa. *Publikasi Pendidikan*, 10(3), 245-250.